PENGARUH *CARING* PERAWAT MENURUT TEORI JEAN WATSON TERHADAP STATUS DEPRESI PADA PASIEN TERMINAL (*CANCER MAMMAE*) DI RUANG KEMOTERAPI RS IHC LAVALETTE KOTA MALANG

Nastiti Putri Wijayanti[1], Dr. Johan Agus Yuswanto S.Kp., M.Kep[2]

Program Studi Sarjana Terapan Keperawatan Malang, Jurusan Keperawatan
Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang
Email: nastiti_p17211214063@poltekkes-malang.ac.id

ABSTRAK

Kanker payudara merupakan salah satu penyebab kematian pada perempuan di Indonesia. Pasien kanker payudara stadium lanjut yang menjalani kemoterapi sering mengalami gangguan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual sehingga memerlukan pendekatan keperawatan holistik. *Carative caring* berdasarkan teori Jean Watson menekankan empati, komunikasi terapeutik, dan dukungan spiritual dalam asuhan keperawatan. Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh penerapan *Carative Caring* perawat terhadap status depresi pasien terminal kanker payudara di ruang kemoterapi RS Lavalette Kota Malang. Penelitian ini menggunakan desain kuasi-eksperimental dengan *pre-test* dan *post-test* pada kelompok intervensi dan kontrol. Sampel sebanyak 100 pasien terminal dipilih secara *purposive sampling*, masing-masing 50 responden pada kelompok intervensi dan kontrol. Status depresi diukur menggunakan *Patient Health Questionnaire-9 (PHQ-9)*. Kelompok intervensi menerima asuhan *Carative Caring* sesuai SOP, sedangkan kelompok kontrol mendapat perawatan konvensional. Analisis data menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann–Whitney* sebagai perbandingan untuk mengukur status depresi kedua kelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat penurunan skor status depresi yang signifikan pada kelompok intervensi setelah penerapan *Carative Caring*, dengan rata-rata skor menurun dari 17,44 menjadi 10,74 ($p = 0,000$). Sementara itu, kelompok kontrol hanya mengalami penurunan skor yang minimal dari 17,36 menjadi 15,94. Perbaikan ringan yang terjadi pada kelompok kontrol kemungkinan dipengaruhi oleh rutinitas perawatan medis, dukungan keluarga, atau adaptasi pasien terhadap proses pengobatan kemoterapi. Perbedaan status depresi antara kelompok kontrol dan kelompok intervensi setelah intervensi menunjukkan hasil yang signifikan ($U = 186,500$; $p = 0,000$). Hasil dari penelitian ini *Carative Caring* berdasarkan teori Jean Watson terbukti efektif dalam memperbaiki status depresi pasien terminal kanker payudara melalui pendekatan empati, komunikasi terapeutik, dukungan spiritual, dan kehadiran perawat secara autentik. Pendekatan ini direkomendasikan sebagai strategi keperawatan holistik dalam perawatan pasien kanker stadium lanjut.

Kata kunci: *Carative Caring*, Status depresi, Pasien Terminal, Kanker Payudara, Kemoterapi